



Judul : Pansus KPK Minta Dukungan Polri
Tanggal : Kamis, 13 Juli 2017
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Pansus KPK Minta Dukungan Polri

PANITIA Khusus (Pansus) Hak Angket KPK meminta dukungan kepada Polri terkait tugas penyelidikan Pansus Angket KPK. Hal ini guna menghindari terjadinya kegaduhan politik dalam pelaksanaan tugas pansus.

"Kami minta dukungan peran dari Polri agar tugas penyelidikan yang dilakukan oleh panitia angket bisa berjalan efektif dan efisien," kata Ketua Pansus Hak Angket KPK, Agun Gunandjar, di Markas Besar Polri, Jakarta, kemarin.

Hal itu diutarakan tim pansus secara langsung pada pertemuan tertutup dengan Kapolri Jenderal Tito Karnavian dan sejumlah petinggi Polri.

Menurut Agun, dukungan Polri dibutuhkan untuk mengantisipasi hal-hal yang bersifat kontraproduktif, misalnya terjadinya mobilisasi massa yang membuat gaduh.

Dalam kesempatan ini, pansus turut memaparkan tugas pokok mereka sebagaimana diatur secara konstitusional dalam UUD dan Undang-Undang MD3. Salah satunya menjalankan fungsi pengawasan konstitusional seperti penyelidikan.

Agun membantah kerja pansus membawa kepentingan tertentu. "Tentu tidak ada iktikad (niat) membawa kepentingan dengan sebuah rumusan untuk A, B, C, D. Tidak. Namun, tugas penyelidikan ini akan dijalankan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mengawasi sebuah lembaga atas kepatuhan dan ketaatan terhadap undang-undang," jelasnya.

Dalam menanggapi permintaan dukungan itu, Kapolri menyatakan hak angket merupakan hak anggota DPR yang dilindungi oleh undang-undang. Polri pun menghormati kedudukan hak angket tersebut sesuai konstitusi. Polri menyatakan siap memberi bantuan pengamanan dalam pelaksanaan tugas pansus.

Beberapa hal yang diminta oleh pansus itu berkaitan dengan tugas kepolisian dalam undang-undang, di antaranya pengamanan terhadap saksi atau narasumber yang dipanggil oleh pansus, pengamanan untuk anggota pansus, serta pengamanan kegiatan penyelidikan.

"Misalnya, memberi pengamanan agar situasi tetap kondusif, tidak gaduh, apalagi sampai menimbulkan aksi anarkistis. Itu sudah menjadi tugas dan fungsi Polri untuk menjaga keamanan dan ketertiban," kata Tito. (Nic/X-11)